TOT OMBUDSMAN BALI SAJIKAN PELAYANAN PUBLIK KOTA DENPASAR, BERHARAP PARTISIPASI SELURUH MASYARAKAT

Rabu, 29 Agustus 2018 - Dewa Made Krisna Adhi

TRIBUN-BALI.COM, DENPASAR - Dalam upaya membangkitkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan pelayanan publik yang maksimal, Ombudsman Perwakilan Bali turut melaksanakan Training of Trainer (TOT) dengan menyasar berbagai kalangan masyarakat di Bali.

Kegiatan yang mengambil tempat di Baris Room Hotel Inna Grand Bali Beach, Denpasar, Rabu (29/8/2018) ini turut menghadirkan sejumlah narasumber, di antaranya Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara, yang memberikan materi tentang pelayanan publik Kota Denpasar, Karo Organisasi Pemprov Bali I Wayan Sarinah, serta akademisi Undiknas I Nyoman Subanda.

Dalam pemaparannya, Sekda Rai Iswara menjelaskan, Pemkot Denpasar senantiasa menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam menciptakan pelayanan prima bagi masyarakat, yang salah satunya adalah Ombudsman Bali.

Di mana dengan adanya fungsi pengawasan pelayanan publik dari Ombudsman, maka Pemkot Denpasar terus berinovasi dalam memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

Berbagai inovasi dan program telah dilaksanakan Pemkot Denpasar sebagai upaya memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

Adapun berbagai inovasi tersebut yakni Mal Pelayanan Publik (MPP) Sewaka Dharma, Aplikasi Pro Denpasar Plus, Bus Sekolah, Bank Data terintegrasi, serta penyediaan ruang publik dan infrastruktur yang maksimal.

"Komitmen Walikota, IB Rai Dharmawijaya Mantra dan Wakil Walikota IGN Jaya Negara terus berupaya memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat, sehingga permasalahan kota dapat diatasi bersama dengan solusi yang tepat sasaran," ujar Rai Iswara.

Lebih lanjut dikatakan, dengan adanya Pro Denpasar Plus, masyarakat kota dapat mengakses informasi, aspirasi, dan menyampaikan keluhan hanya dalam satu genggaman.

Sehingga dengan mengetahui keinginan masyarakat maka solusi yang dihasilkan tentu tepat sasaran yang bermuara pada kesejahteraan rakyat.

"Dengan adanya kemudahan dalam menyuarakan aspirasi dan menyampaikan keluhan, diharapkan masyarakat Kota Denpasar turut andil dalam memberikan informasi permasalahan kota untuk dapat ditindaklanjuti oleh instansi terkait," paparnya.

Sementara, diwawancarai usai kegiatan, Kepala Ombudsman Perwakilan Bali, Umar Ibnu Alkhatab mengatakan bahwa kegiatan ini guna menyosialisasikan tugas pokok dan fungsi Ombudsman, sekaligus mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama mengawasi pelayanan publik.

Sehingga setelah mengikuti TOT ini seluruh peserta dapat menginformasikan sanak saudara tentang tupoksi Or

Dipilihnya pelayanan publik Kota Denpasar sebagai materi dari TOT tahun ini tak lepas dari usaha keras dan sinergitas antar lini baik eksekutif, legislatif, yudikatif, dan masyarakat yang bersama-sama mengawasi pelayanan publik di Kota Denpasar.

"Kami berharap setelah kegiatan ini para peserta mampu menggetoktularkan dan lebih berani dalam menyuarakan serta melaporkan jika kedepanya ditemukan penyimpangan pelayanan publik di mana pun," ungkapnya. (Ngurah/HumasDps)